

ABSTRAK

Salah satu penyakit mematikan di dunia yang kemudian menjadi wabah internasional sejak pertama kehadirannya adalah HIV/AIDS. Penanggulangan masalah HIV/AIDS salah satunya adalah dengan kegiatan konseling melalui pendekatan sebaya untuk mendampingi, memberikan informasi dan mengarahkan pasien untuk mengetahui bagaimana menangani permasalahan HIV/AIDS tersebut .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi pada pendekatan sebaya pendamping terhadap pasien HIV/AIDS. Dengan mengungkapkan motif pendamping dalam pendekatan sebaya terhadap pasien HIV/AIDS, proses komunikasi yang dilakukan pendamping dalam pendekatan sebaya terhadap pasien HIV/AIDS, dan konstruksi makna pendekatan sebaya di mata para pendamping pasien HIV/AIDS.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan literature review by internet. Subjek dari penelitian ini adalah pendamping pasien HIV/AIDS, serta sumber pendukung pasien HIV/AIDS dan salah satu staf divisi Resource Mobilization dan objek penelitian adalah Rumah Cemara Bandung sebagai Rumah Dampungan Bagi Pasien HIV/AIDS.

Hasil penelitian menunjukkan motif pendamping adalah untuk peduli terhadap sesama, menjadi teman, kenyamanan, memotivasi, dan membantu sesama. Proses komunikasi yang dilakukan pendamping dalam pendekatan sebaya terhadap pasien HIV/AIDS adalah dengan melalui kedekatan dengan pasien HIV yang tengah didampinginya dan menumbuhkan kepercayaan pada diri pasien HIV dengan menjadi pendengar yang baik. Konstruksi makna pendekatan sebaya di mata para pendamping pasien HIV/AIDS adalah merupakan pemberian Tuhan yang mengharuskan dirinya menjaga pola hidup sehat. Makna pendekatan sebaya adalah merasakan apa yang dirasakan oleh pasien HIV karena didasari oleh latarbelakang yang sama dari pendamping yakni sama sebagai penyandang HIV.

Kata Kunci : Komunikasi Antarpribadi, Pendekatan Sebaya, Penderita HIV/AIDS

ABSTRACT

One of deadly diseases in the world which was became international outbreak since the first time of its emergence was HIV/AIDS. One of the problem tackling of HIV/AIDS was by doing counseling activity through a contemporary approach. Its purposes were to assist, give information, and lead patient to know how to solve HIV/AIDS problem.

This research was aimed to know how interpersonal communication in assistant contemporary approach towards HIV/AIDS patient. By revealing assistant's motive in using a contemporary approach towards HIV/AIDS patient, communication process which was done by the assistant in using a contemporary approach towards HIV/AIDS patient, and construct the meaning of a contemporary approach in HIV/AIDS patient's assistant point of view.

Here, the researcher used qualitative approach as research methodology, and employed phenomenological standpoint for research design. In collecting the data, this research conducted series of interviews, observations, documentations, and literature review internet. Subjects of this research were companions of HIV/AIDS patients, along with data from HIV/AIDS patient and resource mobilization staff of Rumah Cemara Bandung.

This research showed that motive from the companion was caring to others, befriended the patients, giving comfort, planting motivation, and helping others. Through proximity approach, the peer as companion tried to communicate and approached HIV/AIDS patient. By that way, they fostered self-confident of HIV patients by being a good listener. The peer point of view was interesting: the fatal disease was constructed as a destiny from God which required them to keep healthy lifestyles. As the people who carried similar disease, the peers are able to feel the HIV patients feelings much more in the same way. It was an additional benefit for the approach being carried out by the peers

Keywords : *Interpersonal Communication, Peer Approach, People with HIV / AIDS*